

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN  
ANTIBIOTIK PADA PASIEN ULKUS KAKI DIABETIK**

**SKRIPSI**



**ALLFI LAILLA PRATIWI**

**31118105**

**PROGRAM STUDI FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

**TASIKMALAYA**

**OKTOBER 2022**

## ABSTRAK

### **Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Ulkus Kaki Diabetik**

**Allfi Laila Pratiwi**

Program Studi Farmasi, Universitas BTH

#### **Abstrak**

Ulkus kaki diabetik adalah luka terbuka di permukaan kulit sampai menembus lapisan kulit yang disebabkan oleh infeksi. Ulkus kaki diabetik memerlukan biaya tinggi untuk pengobatannya hal ini memberikan beban yang cukup besar pada keluarga pasien, instansi kesehatan dan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran biaya medis langsung dan antibiotik yang *cost-effective* untuk pasien ulkus kaki diabetik di RSUD Dokter Soekardjo Tasikmalaya. Metode penelitian dilakukan secara retrospektif dengan teknik *purposive sampling*. Subyek penelitian meliputi semua pasien ulkus kaki diabetik rawat inap yang mendapatkan pengobatan antibiotik. Jumlah sampel pada penelitian adalah 24 pasien. Efektivitas terapi ditentukan dari rata-rata lama rawat inap. Antibiotik yang digunakan yaitu seftriakson dengan metronidazol atau meropenem dengan metronidazol. Rata-rata biaya medis langsung untuk kombinasi antibiotik seftriakson dengan metronidazol yaitu Rp. 4.668.062 dan untuk kombinasi antibiotik meropenem dengan metronidazol yaitu Rp. 9.093.830. Antibiotik yang *cost-effective* adalah seftriakson dengan metronidazol yang memiliki nilai ACER terendah yaitu Rp. 9.932.046 dan nilai ICER yang diperoleh adalah Rp. 22.128.840.

**Kata kunci : Antibiotik; Analisis Efektivitas Biaya; Ulkus kaki diabetik**

#### **Abstract**

*Diabetic foot ulcers is sores on the skin surface until it penetrates the skin layer caused by infection. Diabetic foot ulcers require high costs for treatment, this puts a considerable burden on the patient's family, health agencies and society in general. This study was conducted to describe the direct medical costs and cost-effective antibiotics for diabetic foot ulcer patients at RSUD Soekardjo Tasikmalaya. The research method is retrospectively with purposive sampling technique. The research subjects included all hospitalized diabetic foot ulcer patients who received antibiotic treatment. Samples in the study were 24 patients. The effectiveness of therapy was determined by the average length of hospitalization. The antibiotics used were ceftriaxone with metronidazole or meropenem with metronidazole. The average direct medical cost for the combination of ceftriaxone and metronidazole antibiotics is Rp. 4.668.062 and for the combination of meropenem antibiotics with metronidazole is Rp. 9.093.830. The cost-effective antibiotic is ceftriaxone with metronidazole which has the lowest ACER value Rp. 9,932,046 and the ICER value is Rp. 22,128,840.*

**Keyword : Antibiotics; Cost Effectiveness Analysis; Diabetic foot ulcers**